

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Tercatat lebih dari 80 varietas kopi di dunia, namun terdapat dua varietas yang dikenal memiliki nilai ekonomis yang tinggi yaitu kopi arabika (*Coffea arabica*) dan kopi robusta (*Coffea canephora*) (Panggabean, 2011).

Kopi merupakan salah satu bahan minuman yang tidak mengandung alkohol dan memiliki kafein. Banyak manfaat yang didapatkan dari mengonsumsi kopi, diantaranya kafein yang terkandung didalamnya dapat meningkatkan laju metabolisme tubuh. Kopi juga mempunyai sifat sebagai anti bakteri yang baik hingga memungkinkan untuk menyembuhkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan (Panggabean, 2011).

Penyajian kopi biasanya dalam bentuk minuman atau diseduh sebagai bahan penyegar. Rasanya yang khas menjadikan produk ini tinggi peminat. Produk olahan kopi banyak ditemui di lingkungan masyarakat. Kopi dapat ditemui dalam bentuk biji kopi panggang, kopi bubuk maupun minuman kopi instan.

Konsumsi Kopi Nasional tahun 2016-2021 dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian pada Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa konsumsi kopi nasional tahun 2016 mencapai 250 ribu ton dan tumbuh sebesar 10,54% menjadi 276 ribu ton. Sepanjang periode 2016-2021 konsumsi kopi di Indonesia diprediksi tumbuh rata-rata 8,22% per tahun. Pasokan kopi pada tahun 2021 diprediksi 795 ribu ton dengan konsumsi 370 ribu ton, sehingga surplus 425 ribu ton. Data tersebut menunjukkan bahwa konsumsi kopi mengalami kenaikan. Hal tersebut memperjelas bahwa kopi semakin banyak digemari di Indonesia (Kementerian Pertanian, 2018).

PT. Cahaya Pasifik Raya yang berlokasi di Tulungagung merupakan salah satu produsen kopi yang memproduksi biji kopi panggang dan kopi bubuk. Jenis kopi yang diproduksi secara komersil adalah robusta dan arabika. PT. Cahaya Pasifik Raya sudah memiliki sertifikasi halal, SNI ISO 9001:2015 dan BPOM di setiap produknya. Hal tersebut menjadikan perusahaan ini dapat menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing.

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung telah memasarkan produknya di daerah Tulungagung, Trenggalek, Blitar, Kediri, dan beberapa wilayah di Surabaya. Tidak hanya itu, PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung juga memasarkan produknya hingga ke luar pulau Jawa yang meliputi Kalimantan dan Sulawesi. Kapasitas produksi di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung dari hasil akumulasi mencapai ± 1 ton / bulan, namun semua tergantung dari berbagai faktor dan jumlah pesanan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan stok. Oleh karena itu, praktik kerja Lapangan (PKL) di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung dilakukan untuk mempelajari proses produksi kopi di perusahaan tersebut serta kesesuaiannya dengan literatur.

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung, yaitu:

- a. Mengidentifikasi proses pembuatan kopi bubuk di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung.
- b. Membandingkan kesesuaian proses produksi di PT. Cahaya Pasifik Raya dengan literatur.

2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapang di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung, yaitu:

- Bagi Mahasiswa:
 - a. Dapat mengidentifikasi proses pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi bubuk di PT. Cahaya Pasifik Raya.
 - b. Dapat mengetahui perbandingan proses produksi di pabrik dengan literatur.
 - c. Dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pemahaman mengenai kegiatan secara umum pada perusahaan sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia kerja di kemudian hari.
- Bagi Perusahaan:
 - a. Dapat terjalin kerjasama antara UPN "Veteran" Jawa Timur dengan PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung.
- Bagi Universitas
 - a. Dapat terjalin kerjasama antara UPN "Veteran" Jawa Timur dengan PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung.

- b. Dapat menjadi tolok ukur pencapaian kinerja program studi khususnya dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.

B. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah dan Profil PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk instan dan biji kopi panggang. PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung berdiri pada bulan September 2016. Awal mula berdirinya perusahaan ini dikarenakan daerah Kabupaten Tulungagung memiliki banyak warung kopi dan masyarakatnya gemar mengkonsumsi kopi. Kabupaten Tulungagung sendiri merupakan salah satu daerah pengeksport kopi dan memiliki produksi kopi dengan kualitas tinggi, yaitu jenis kopi sedang. Melihat adanya peluang maka didirikannya perusahaan ini dengan harapan produk kopi yang dihasilkan akan disukai oleh masyarakat Tulungagung sendiri.

Tidak hanya berupa kantor dan pabrik, namun PT. Cahaya Pasifik Raya juga terdapat tempat wisata yang bernama 'Rumah Hobbit' dan kolam terapi ikan. Lokasi wisata ini biasanya dijadikan objek foto oleh masyarakat. Selain itu dalam perusahaan juga terdapat kafe dan resto yang menjual produk-produk berbahan dasar kopi yang diproduksi oleh PT. Cahaya Pasifik Raya. Kapasitas produksi dari perusahaan tersebut menghasilkan produk sebanyak 1 ton/bulan. Kopi yang diproduksi juga menyesuaikan dengan keinginan, kegemaran, dan minat masyarakat daerah Tulungagung. Produk kopi biasanya dipasarkan di daerah Tulungagung, Trenggalek, Blitar, Kediri, dan beberapa wilayah di Surabaya.

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung telah memiliki beberapa sertifikasi untuk seluruh produknya. Sertifikasi tersebut diantaranya adalah sertifikasi halal, SNI ISO 9001:2015 dan BPOM. Produk kopi bubuk PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung telah lulus BPOM sejak tahun 2018. Pada tanggal 29 November 2018 PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung ditetapkan telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi sertifikasi SNI ISO 9001:2015. Selain itu, perusahaan ini memiliki sertifikat halal sejak tanggal 30 Agustus 2021. Melalui hal tersebut PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung berkomitmen tinggi untuk hanya menghasilkan produk

halal, dengan hanya menggunakan bahan yang telah disetujui oleh LPPOM MUI dan diproduksi dengan peralatan yang bebas dari bahan haram dan najis. Untuk mencapainya PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung membentuk tim manajemen halal dan menjalankan dengan sungguh-sungguh semua prosedur operasional.

2. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

Visi PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung, yaitu: Menjadi Inspirasi dan perusahaan manufaktur yang dapat dipercaya yang mana kompetitif dalam pasar domestik dan internasional.

- **Misi**

Untuk mewujudkan visi perusahaan, maka disusunlah misi PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung sebagai berikut :

1. Mengembangkan SDM untuk menjadi kuat, menginspirasi dan kreatif.
2. Menyediakan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnis.
3. Mengembangkan lingkungan bekerja yang sehat dan aman untuk meneruskan, meningkatkan produktifitas pekerjaan dan efisiensi.
4. Mengembangkan sistem kepercayaan, ketelitian dan keterpaduan dalam urutan perintah untuk menyediakan layanan cepat dan hebat dalam segala aspek.
5. Menciptakan sistem keterpaduan menggunakan sistem dan teknologi dan informasi.

3. Jumlah Produksi

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung mengolah jenis kopi rakyat yang diperoleh dari perkebunan masyarakat yang berasal dari Malang, Kediri dan Jember. Bahan baku awal yang dikirimkan oleh petani ke PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung berupa *Green Bean Coffee* yang nantinya akan disangrai dan dijadikan biji kopi sangrai atau diolah menjadi kopi bubuk instan.

Kopi sangrai yang diproduksi di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung dari hasil akumulasi mencapai ± 1 ton / bulan, namun semua tergantung dari berbagai faktor dan jumlah pesanan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan stok.

4. Pemasaran Produk

Pemasaran di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung ditangani langsung oleh koordinator pemasaran PT. Cahaya Pasifik Raya. Kegiatan pemasaran dilakukan menggunakan 3 buah mobil box dan 4 sepeda motor oleh 5 orang sales. Jangkauan pemasaran kopi melalui sales meliputi Tulungagung, Kediri, Blitar, Trenggalek, Surabaya dan Sidoarjo.

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung menjual produknya dengan harga tiap masing – masing produk berbeda tergantung jenis produk dan berat produk. Harga produk yang dijual berkisar antara Rp. 9.500,- hingga Rp. 30.000,- menurut masing-masing kemasannya dengan harga – harga tersebut mengikuti harga pasar.

Penjualan produk – produk tersebut dilakukan dengan cara menjual dan menitipkan ke toko – toko kecil, warung – warung, pasar dan rumah makan. Sistem pembayaran yang dilakukan adalah dengan membayar dimuka. Cara penjualan produk juga dapat dilakukan oleh *reseller*, penjualan melalui *reseller* cukup bermanfaat bagi perusahaan karena produk dapat dipasarkan secara luas, yaitu hingga ke luar pulau Jawa yang meliputi Kalimantan dan Sulawesi.

Tabel 1.1 Jenis – Jenis Produk yang Dihasilkan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung

Nama Barang	Berat	Kemasan	Foto	Harga End User Rtg/Pcs	Harga Toko Rtg/Pcs
Bubuk Dokar - O Tubruk 65 g	65 gr	Renteng 10		Rp 30.000	Rp 28.000
Bubuk Dokar - O RT 50	5 gr	Renteng 50		Rp 19.500	Rp 18.000

Sumber: PT. Cahaya Pasifik Raya (2022)

Tabel 1.2 Jenis – Jenis Produk yang Dihasilkan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung (Lanjutan)

Nama Barang	Berat	Kemasan	Foto	Harga End User Rtg/Pcs	Harga Toko Rtg/Pcs
Bubuk Dokar - O Tubruk 165 g	165 gr	Gusset		Rp 9.500	Rp 8.800
Bubuk Dokar - O Tubruk 250 g	250 gr	Gusset		Rp 14.500	Rp 13.400
Bubuk Dokar - O Tubruk 340 g	340 gr	Gusset		Rp 19.500	Rp 18.000
Bubuk Dokar - O Tubruk 165 g	165 gr	Toples		Rp 10.125	Rp 9.300
Bubuk Dokar - O Tubruk 400 g	400 gr	Toples		Rp 16.000	Rp 14.400

Sumber: PT. Cahaya Pasifik Raya (2022)

Tabel 1.3 Jenis – Jenis Produk yang Dihasilkan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung (Lanjutan)

Nama Barang	Berat	Kemasan	Foto	Harga End User Rtg/Pcs	Harga Toko Rtg/Pcs
Bubuk Gorilla - 220 g	220 gr	Gusset		Rp 9.500	Rp 8.800
Bubuk Gorilla - 400 g	400 gr	Toples		Rp 16.000	Rp 14.400
Bubuk Gorilla - 1000 g	1000 gr	Gusset		Rp 25.000	Rp 23.200

Sumber: PT. Cahaya Pasifik Raya (2022)

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

Secara geografis, PT Cahaya Pasifik Raya Tulungagung terletak pada sekitar garis bujur dan garis lintang (-8.0435848, 111.8535782). PT. Cahaya Pasifik Raya terletak di jalan Raya Srabah nomor 54, Desa Karangnom, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, untuk denah lokasi PT. Cahaya Pasifik Raya dapat dilihat pada **Gambar 1.1**

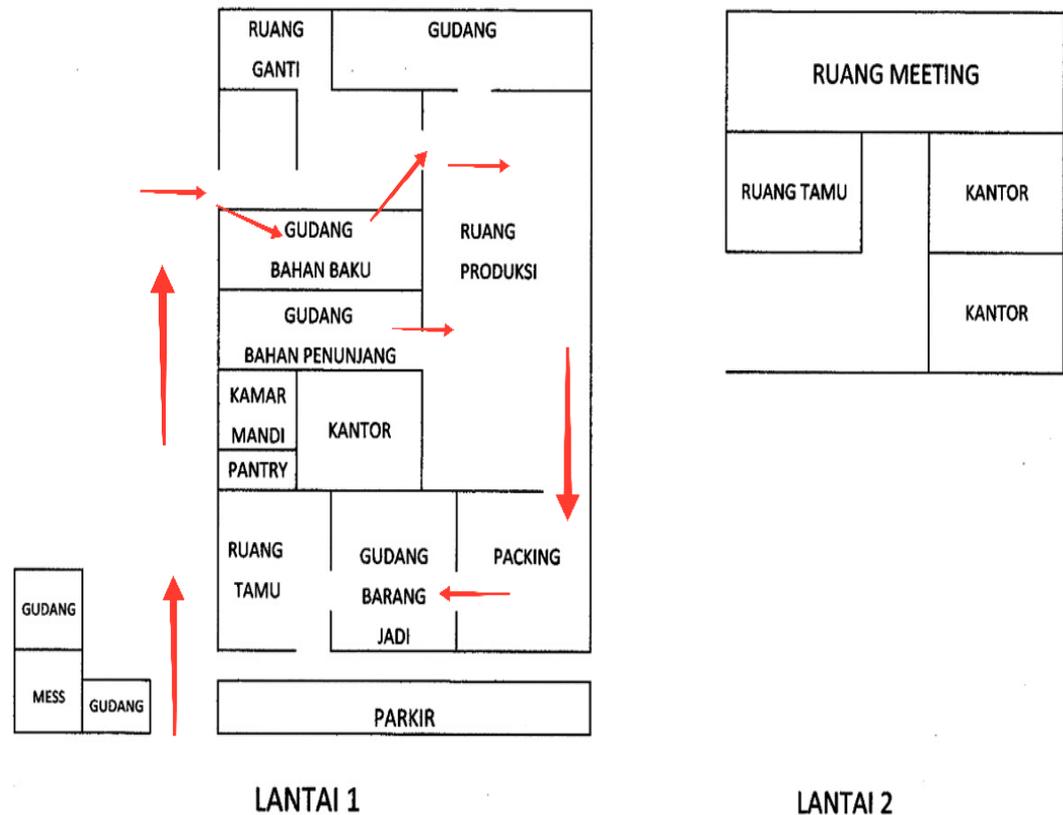
PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung berbatasan dengan beberapa lokasi yakni sebagai berikut:

- Utara : Desa Kates
- Selatan : Desa Bolorejo
- Barat : Desa Pucangan
- Timur : Desa Kalangbret

Tata letak bangunan PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung terdiri dua bangunan dengan total luas area perusahaan sebesar 2625 m². Bangunan pertama memiliki dua lantai, dimana lantai pertama terdapat ruang tamu, kantor, kamar mandi, pantry, gudang barang jadi, ruang packing, ruang produksi, gudang bahan baku, gudang bahan penunjang, gudang dan ruang ganti karyawan, sedangkan lantai dua terdapat ruang tamu, ruang meeting dan dua kantor. Bangunan kedua terdiri dari mess karyawan dan dua gudang tambahan. Tata letak perusahaan dapat dilihat pada **Gambar 1.2**



Gambar 1.1 Denah Lokasi PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung

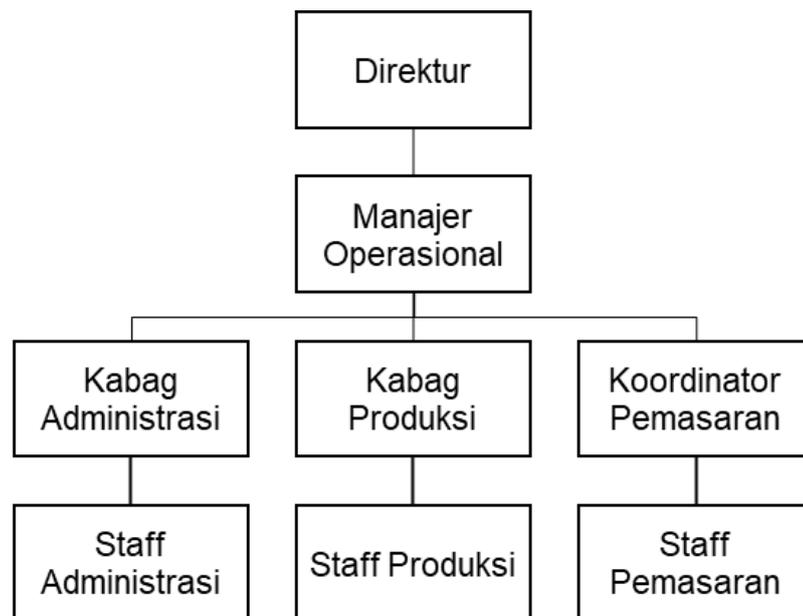


Gambar 1.2 Tata Letak PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung

D. Struktur Organisasi

Menurut Robbins & Judge (2014), struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. (*how job tasks are formally divided, grouped, and coordinated*)

PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung membentuk struktur organisasi dengan jenis struktur organisasi lini dan staff. agar masing-masing dapat bertanggung jawab terhadap bagiannya sendiri guna membantu pencapaian tujuan perusahaan. Struktur organisasi di PT. Cahaya Pasifik Raya dapat diamati pada **Gambar 1.3**



Gambar 1.3 Struktur Organisasi di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung

Struktur organisasi di PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung termasuk struktur organisasi lini dan staff. Bentuk organisasi lini dan staf pada dasarnya merupakan kombinasi dari organisasi lini dan organisasi fungsional. Asas kesatuan komando tetap dipertahankan dan pelimpahan wewenang berlangsung secara vertical dari pucuk pimpinan kepada pimpinan dibawahnya (Nurlia, 2019).

Berdasarkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, maka dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur dalam perusahaan ini merangkap sebagai pemilik perusahaan. Direktur bertugas untuk merumuskan kebijakan pengembangan bisnis serta menyusun strategi untuk mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Selain itu direktur juga harus mengetahui kondisi pabrik secara keseluruhan baik produksi, administrasi, ketenagakerjaan, inventarisasi dan pemasaran. Hal ini bertujuan agar seluruh kerja pabrik dapat terkoordinasi dengan baik.

2. Manajer Operasional

Bertanggungjawab atas seluruh operasional pabrik dan memastikan kinerja pabrik sesuai standar.

3. Kepala Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertugas untuk mengatur sistem manajemen yang ada, mengatur aliran dana perusahaan, membuat budget serta membuat laporan laba-rugi perusahaan, bertanggung jawab terhadap pembayaran pajak perusahaan dan mempertanggung jawabkan pada direktur.

4. Kepala Produksi

Kepala bagian produksi bertugas untuk mengatur segala kesiapan produksi agar proses produksi tidak terhambat, memastikan kesiapan dari mesin dan tenaga kerja yang berhubungan dengan proses produksi, mengatur penggunaan bahan bakar dan listrik agar lebih efisien dalam penggunaan, serta merencanakan dan mengontrol pemeliharaan mesin dan peralatan yang dipakai dalam proses produksi, mengontrol agar produksi dapat mencapai target yang ada dan mempertanggungjawabkan semuanya pada direktur.

5. Koordinator Pemasaran

Koordinator pemasaran bertugas untuk menyusun rencana pemasaran, menerapkan strategi dan taktik pemasaran, mengontrol perkembangan pasar terhadap produk berupaya memuaskan konsumen dengan cara membuka layanan konsumen, serta bertanggung jawab terhadap direktur tentang semua hal yang berhubungan dengan masalah pemasaran produk.

6. Staff Administrasi

Staff administrasi bertugas untuk membantu dalam membuat data mengenai keuangan, membuat laporan penjualan produk dan pembelian bahan.

7. Staff Produksi

Staff produksi bertugas untuk melakukan kegiatan produksi mulai dari penerimaan bahan baku sampai dengan penyimpanan produk jadi.

8. Staff Pemasaran

Staff pemasaran bertugas untuk melakukan kegiatan promosi produk, melakukan kegiatan pendistribusian produk.

E. Ketenagakerjaan

Menurut Imam Soepomo, perburuhan atau ketenagakerjaan adalah suatu himpunan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang berkenaan dengan kejadian saat seseorang bekerja pada orang lain dengan menerima upah. Menurut

Molenaar, perburuhan atau ketenagakerjaan adalah bagian segala hal yang berlaku, yang pokoknya mengatur hubungan antara tenaga kerja dan pengusaha, antara tenaga kerja dan tenaga kerja (Husni, 2016).

Tabel 1.4 Kualifikasi Tenaga Kerja di PT. Cahaya Pasifik Raya

No.	<i>Department</i>	Jumlah Karyawan	Pendidikan
1	Administrasi	5	SMU Sederajat
2	Produksi	7	SMU Sederajat
3	<i>Sales and Marketing</i>	5	SMU Sederajat
4	Managemen dan Direksi	2	S1

Sumber: PT. Cahaya Pasifik Raya (2022)

Tenaga kerja dapat dibagi dua, yaitu tenaga kerja langsung berhubungan dengan proses produksi dan tenaga kerja tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Tenaga Kerja langsung berhubungan dengan proses produksi adalah tenaga yang bekerjanya berhubungan langsung dengan proses produksi. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja pada PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu :

a. Pembagian tenaga kerja berdasarkan unit perusahaan :

- Tenaga kerja di pabrik

Terdiri dari asisten teknik dan pengolahan dan coordinator teknik dan pengolahan.

- Tenaga kerja di kantor induk

Terdiri dari kepala bagian administrasi keuangan dan umum, coordinator stok produk, administrasi produksi, administrasi pengeluaran keuangan.

b. Pembagian tenaga kerja berdasarkan golongan :

- Tenaga kerja tetap.

Tenaga kerja dengan status tetap yang diterima untuk jangka waktu tidak tertentu. Tenaga kerja tetap memperoleh gaji serta tunjangan-tunjangan berdasarkan ketetapan surat direksi dari pimpinan. Tenaga kerja tetap juga memperoleh gaji dengan potongan saat sedang mengambil cuti ataupun ijin.

- Tenaga kerja tidak tetap

Tenaga kerja dengan status tidak tetap (*freelance*).

1. Fasilitas

PT. Cahaya Pasifik Raya menyediakan fasilitas untuk tenaga kerja berupa mess, penerangan, air, kesehatan, dan tempat ibadah. Fasilitas lain yang diberikan PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung adalah dengan memberikan gaji pokok (UMR), serta jaminan sosial yang meliputi program BPJS Ketenagakerjaan, namun belum ada program pensiun.

2. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu dimana pekerja menjalankan pekerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja, pengaturan istirahat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas proses produksinya. Jam kerja secara umum pada PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung **Tabel 1.5**

Tabel 1.5 Jam kerja PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Pabrik	Senin-Kamis	08.00-17.00	12.00-13.00
	Jum'at	08.00-17.00	11.30-13.00
	Sabtu	08.00-13.00	-
Kantor	Senin-Kamis	08.00-17.00	12.00-13.00
	Jum'at	08.00-17.00	11.30-13.00
	Sabtu	08.00-13.00	-

Sumber : PT. Cahaya Pasifik Raya (2022)